

EKONOMI KELEMBAGAAN UNTUK SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN

Topik : Kriteria dan Indikator Keberhasilan
Rezim Pengelolaan SDAL

1. Kriteria dan Indikator Manajemen SDAL
2. Kriteria Keberhasilan Ko-Manajemen
3. Kriteria dan Indikator Efisiensi
4. Kriteria dan Indikator Keberlanjutan
5. Kriteria dan Indikator Pemerataan

Kriteria dan Indikator Manajemen SDAL

1. Efisiensi
(Produktivitas)

2. Sustainability
(Keberlanjutan)

3. Distribusi
(Pemerataan)

Tabel Evaluasi Manajemen SDAL

Kriteria	Bio- ekologi	ekonomi	Sosial- budaya	Politik- kepemerintahan
Efisiensi	Indikator	Indikator	Indikator	Indikator
Keberlanjutan	Indikator	Indikator	Indikator	Indikator
Pemerataan	Indikator	Indikator	Indikator	Indikator

Kriteria Keberhasilan Ko-Manajemen

Indikator keberhasilan Ko-Manajemen menurut Dahuri et al (1998)

Kriteria	Indikator	Cara Mengukur
Tingkat Pendapatan	Peningkatan relatif pendapatan masyarakat lokal	Secara kuantitatif membandingkan pendapatan sebelum dan sesudah ko-manajemen. Tingkat inflasi harus diperhitungkan Dengan melihat kualitas hidup masyarakat dalam memenuhi kebutuhan primer dan sekunder
Pendidikan formal dan informal	Peningkatan jumlah masyarakat yang mengikuti pendidikan formal dan informal	Perbandingan jumlah relatif lulusan masyarakat lokal dari pendidikan formal dan informal
Kesadaran masyarakat	Meningkatkan motivasi masyarakat dalam tahapan dan proses pengelolaan	Semakin berkurangnya kegiatan yang bersifat merusak dan sebaliknya semakin banyak kegiatan yang menunjang kelestarian sumberdaya alam

Lanjutan...

Motivasi	Meningkatkan motivasi masyarakat dalam tahapan dan proses pengelolaan	Semakin banyak usulan dan keinginan masyarakat yang disampaikan dalam penyusunan perencanaan dan pelaksanaan ko-manajemen dan semakin meningkatkan peranan masyarakat dalam proses-proses pengelolaan sumberdaya alam
Kreativitas dan kemandirian	Meningkatkan bentuk dan variasi pemanfaatan sumberdaya alam yang lestari oleh masyarakat	Jumlah dan variasi pemanfaatan sumberdaya yang dilakukan masyarakat
Pengakuan Hak	Diakuinya hukum tradisional atau masyarakat lokal dalam pelaksanaan pengelolaan sumberdaya alam	Jumlah dan intensitas pelaksanaan aturan lokal dan tradisional
Program Kemitraan	Terbentuknya program kemitraan dalam pemanfaatan sumberdaya alam	Efisiensi dan intensitas program kemitraan dalam menunjang masyarakat lokal

1) Kriteria dan Indikator Efisiensi

Kriteria efisiensi disebut juga dengan produktivitas yaitu kriteria penilaian kinerja suatu rezim dengan melihat besaran (*magnitude*) output yang dihasilkan rezim tersebut secara relatif dibandingkan output rezim lain atau biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh output itu.

Indikator mengukur efisiensi yang dipergunakan Nikijuluw (1994) dalam membandingkan kinerja sistem pengelolaan :

1. Peningkatan produksi,
2. Pengurangan penggunaan input,
3. Penghematan tenaga kerja, dan
4. Perbaikan harga komoditas.

Lanjutan...

Sementara itu menurut Novaczek et al (2001) dalam mengevaluasi dan mengukur efisiensi menggunakan indikator :

1. Pengambilan keputusan secara bersama,
2. Kemudahan akses ke sumberdaya
3. Pengawasan terhadap akses ke sumberdaya, dan
4. Kepatuhan terhadap peraturan

2) Kriteria dan Indikator Keberlanjutan

1. Stewardship adalah kecenderungan masyarakat untuk mempertahankan produk-produk serta karakteristik ekologi sumberdaya. Ada tiga komponen yaitu horizon waktu, pemantauan, dan penegakan hukum.

2. Resilience/kelenturan adalah kemampuan sistem untuk menerima, mengadaptasi, serta mengantisipasi perubahan serta hal-hal yang terjadi secara tiba-tiba, tanpa mengorbankan atau bahkan mematikan sistem itu sendiri. Ada tiga komponen yaitu fleksibilitas peraturan, adaptasi struktural, dan adaptasi pasar

Lanjutan...

Ostrom (1994) mengajukan indikator keberlanjutan yaitu kesesuaian atau kecocokan antara pemegang kepentingan atau semua pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan suatu rezim.

Novaczek et al (2001) membagi 2 kriteria keberlanjutan:

- ✓ **Keberlanjutan sosial:** bekerja baik secara sosial yaitu jika rezim tersebut dapat mempertahankan tradisi aksi kolektif, meningkatkan kesejahteraan keluarga dan pendapatan, menjaga keharmonisan masyarakat, serta memberi ruang bagi masalah-masalah lokal untuk dipecahkan secara bersama.
- ✓ **Keberlanjutan biologi:** rezim dikatakan berlanjut baik secara biologi apabila kesehatan sumberdaya dan hasil sumberdaya tetap baik

3) Kriteria dan Indikator Pemerataan

Menurut Hanna (1994) kriteria pemerataan memiliki empat komponen yaitu:

- a) **Representasi:** suatu rezim manajemen yang lebih adil harus mampu mewakili keseluruhan keinginan dan mengakomodasi keseluruhan keragaman yang ada dalam masyarakat.
- b) **Kejelasan proses:** proses manajemen harus memiliki tujuan yang jelas dan pelaksanaannya dilakukan secara transparan.
- c) **Harapan yang homogen:** seluruh pihak yang terlibat atau semua pemegang kepentingan harus memiliki kesepakatan tentang proses dan tujuan pengelolaan sumberdaya.
- d) **Dampak distribusi:** proses dan pelaksanaan manajemen harus mampu memberikan perubahan distribusi barang dan jasa.

**SEKIAN
DAN
TERIMA KASIH**